

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perpustakaan merupakan sarana pendukung yang sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya. Secara umum peran-peran yang dapat dilakukan adalah menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan, menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat, mengembangkan komunikasi antara pemakai dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya, motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalaman.<sup>1</sup>

Keberadaan perpustakaan sekolah ini semakin dirasakan. Perpustakaan sekolah mampu menunjang kegiatan belajar mengajar sebagai pusat kegiatan pelaksanaan kurikulum di sekolah semakin meningkat. Lebih-lebih sejak di undangkan Undang-undang No.2. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan: “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik”. Hal ini dapat

---

<sup>1</sup> Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2016) hlm 1

juga dilihat fungsi perpustakaan sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/O/1981, tanggal 11 Maret 1981, mempunyai fungsi sebagai : a. Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah b. Pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya. c. Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan) Semua fungsi tersebut akan tergambar dalam koleksi perpustakaan sekolah yang bersangkutan.<sup>2</sup> Demikian juga perpustakaan sekolah didirikan dengan tujuan, selain sebagai sumber informasi dan sumber belajar perpustakaan sekolah juga diharapkan bisa atau dapat digunakan yang sebagai sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca, kegemaran membaca dan budaya baca bagi siswa.

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan kita sehari-hari. Di Indonesia, pendidikan merupakan bagian yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Melalui undang-undang, pemerintah mengatur kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2015) hlm 43

<sup>3</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar.2016) hlm 19

Pendidikan yang berjenjang, menuntut pemerintah untuk mengembangkan pendidikan itu lebih baik lagi pada tiap jenjangnya. Sejak dalam jenjang sekolah dasar, peserta didik diharapkan dapat menangkap pembelajaran yang menghasilkan hasil belajar yang maksimal, seperti dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 17 tentang Pendidikan Dasar menjelaskan bahwa (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah; (2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat; dan (3) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan. Jadi, melalui pendidikan peserta didik dapat menjadikan dirinya menjadi lebih baik lagi dengan belajar.<sup>4</sup>

Menurut Sobur minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan diperlihatkan seseorang. Sedangkan menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sesuai dengan pendapat para ahli tersebut minat adalah keinginan yang besar mengenai suatu hal atau aktivitas. Dalam

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 35.

melakukan kegiatan apapun tanpa ditunjang dengan minat, seseorang tidak akan mampu menjalani kegiatan tersebut dengan maksimal. Begitupula dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun dalam kualitas bacaan.

Membangun minat baca pada siswa atau anak sebenarnya bisa dimiliki dari sejak anak usia dini. Di mana lingkungan keluarga memegang peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Terutama kedua orang tua harus memberikan perhatian terhadap anak dengan cara memberikan kegiatan yang bisa menumbuhkan minat baca pada anak.<sup>5</sup>

Menurut Dalman membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Melalui kegiatan menemukan informasi pada tulisan tersebut dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Dalam melakukan kegiatan membaca haruslah didahului dengan niat dalam membaca. Niat dalam membaca tergantung dalam minat baca anak. Secara umum minat baca bangsa Indonesia, terutama anak-anak relatif sangat rendah. Terutama jika dibandingkan dengan minat baca negara-negara berkembang lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menanamkan minat baca sejak anak usia dini.<sup>6</sup>

Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar didapat dari akhir suatu pembelajaran. Hasil belajar mencakup 3 ranah yaitu

---

<sup>5</sup> Ajip Rosidi, *Pembinaan Minat Baca* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016) hlm 75

<sup>6</sup> Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2015) hlm 43

kognitif, afektif dan psikomotor. Namun, pada kenyataannya hasil dari aspek kognitif lebih diutamakan daripada aspek-aspek lainnya. Sebagian besar orang tua dan guru lebih menitikberatkan pada hasil belajar kognitif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa upaya orang tua yang salah satunya mengikutkan anak-anak mereka kedalam bimbingan belajar. Pada dasarnya bimbingan belajar mengutamakan pemberian pemahaman konsep kepada siswa yang nantinya berdampak pada hasil belajar yang maksimal.<sup>7</sup> Jadi, dengan membaca, seseorang dapat memahami hal-hal atau pengetahuan baru, baik itu sudah diketahui sebelumnya atau belum diketahui sama sekali. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki minat membaca agar dapat membantu dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Minat baca merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkhususnya pembelajaran matematika.

Penulis menemukan beberapa masalah dalam Hubungan minat baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar matematika materi perkalian yang menjadi latar belakang masalah ini : 1. Minat baca di perpustakaan sekolah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang cukup bagus, akan tetapi siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang masih banyak siswa yang memilih bermain saat jam pelajaran kosong. Siswa kelas IV juga tidak berinisiatif untuk mencari sumber-sumber bacaan yang lain terkait pembelajaran matematika. 2. Hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang nilainya masih ada yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah

---

<sup>7</sup> Muhamad Afandi dan Isnaini Nurjanah, Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2018, 5(1), hlm. 1-15 diakses: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2754>

ditentukan. Namun, pada kenyataannya, banyak anak yang belum sadar akan hal tersebut. Mereka cenderung lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain, menonton TV dan hal-hal yang kurang penting lainnya.

Penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui seberapa banyak minat baca siswa di perpustakaan sekolah, serta bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang. Berdasarkan temuan yang sudah dipaparkan diatas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul *“Hubungan Minat Baca Di Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang berminat dalam membaca.
2. Siswa kadang-kadang dan ada juga yang tidak pernah ke perpustakaan sekolah untuk membaca.
3. Hasil belajar matematika siswa ada yang masih di bawah KKM.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu lebar dan merabab ke masalah lain, perlu adanya pembatasan masalah secara jelas, yaitu Hubungan minat baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Hubungan minat baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat baca di perpustakaan sekolah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang?
2. Bagaimana hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang?
3. Adakah hubungan minat baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat baca di perpustakaan sekolah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan minat baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritik Memberikan gambaran tentang hubungan minat baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan alternatif alat prediksi, suatu bantuan diagnosa, alat pemantau, dan sebagai instrumen evaluasi.
- 2) Bagi siswa, dapat merasakan manfaat akan pentingnya minat membaca buku-buku pelajaran khususnya mata pelajaran matematika untuk keberhasilan dalam hasil belajar.
- 3) Bagi peneliti, Memberikan pengalaman yang berarti dan untuk menambah ilmu agar menjadi bekal kedepannya.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Minat Baca di perpustakaan sekolah dengan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang, dan penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui seberapa banyak minat baca siswa di perpustakaan sekolah serta bagaimana hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang. Setelah penulis mengadakan

penelitian secara literatur, ada beberapa karya berupa skripsi yang membahas tentang hubungan minat baca antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hildiana Gusti dengan judul *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan*. Menggunakan metode kualitatif, penganalisaan data dilakukan dengan menjelaskan dan menerangkan data. Memiliki hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, peranan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sumber belajar dan tempat pengembangan minat baca belum berjalan dengan baik. Kedua, faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa berkunjung adalah karena rendahnya minat baca siswa, kurangnya koleksi, belum lengkapnya fasilitas serta sarana dan prasarana perpustakaan. Ketiga, usaha yang dilakukan petugas perpustakaan agar siswa berminat untuk mengunjungi perpustakaan.<sup>8</sup>
2. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurdin pada april 2011 dengan judul *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Peneliti menggunakan penelitian verifikasi dengan pendekatan ex post facto. Pengujian untuk hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji t dan hipotesis 3 menggunakan uji F. berdasarkan analisa data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada

---

<sup>8</sup>Hildiana Gusti. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi : Juli 2014

pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan uji F yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $51,913 > 2,864$  yang berarti prestasi belajar IPS terpadu dipengaruhi oleh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar.<sup>9</sup>

3. Penelitian Leni Marlina, Caska & Mahdum dengan judul *Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru*. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Baca Ekonomi dengan Hasil Belajar Ekonomi, dimana nilai  $r = 0,206^{**}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Begitu juga terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar Ekonomi dengan Hasil Belajar Ekonomi ( $r = 0,167^*$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Terdapat Pengaruh yang signifikan Minat Baca Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (20,6 %), terdapat Pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (16,7 %), Sedangkan apabila diuji secara bersamaan hanya variabel Minat Baca Ekonomi ( $t = 2,373$ ) yang memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan variable

---

<sup>9</sup>Nurdin. *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Skripsi : April 2011

Motivasi Belajar ( $t=1,790$ ) tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi.<sup>10</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tristya Anggun Pratiwi yang berjudul *Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata minat baca siswa tergolong sedang yakni sebesar 107,56. Sebagian besar nilai berada pada 107 – 130 . Data angket ini menunjukkan siswa kelas 5 memiliki kurangnya minat membaca pada bacaan-bacaan yang kurang digemarinya. Hasil perhitungan rata-rata hasil belajar siswa tergolong bagus yakni sebesar 83,05. Sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang berada pada nilai 80 – 100. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel minat baca dan hasil belajar diperoleh sebesar 0,758 yang artinya memiliki hubungan positif yang kuat. Variabel minat baca berpengaruh kepada hasil belajar siswa sebesar 57,4564% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kebiasaan membaca merupakan faktor lain yang ikut dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa” diterima.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Leni Marlina, Caska & Mahdum. *Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman 10 Pekanbaru*. Skripsi : Maret 2017

<sup>11</sup> Tristya Anggun Pratiwi. *Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*. Skripsi : Juni 2016

Dari peneliti skripsi diatas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis yang akan diteliti. Persamaannya terdapat dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah hubungan minat baca di perpustakaan sekolah. Perbedaan peneliti diatas meneliti tentang motivasi guru dan hasil belajar sedangkan yang akan di teliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

**Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hildiana Gusti (2014). Skripsi penelitian yang judul “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meningkatkan Minat Baca siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meneliti Peranan Perpustakaan Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa</li> <li>➤ Penelitian Kualitatif</li> <li>➤ Tempat Penelitian yang berbeda</li> <li>➤ Sampel kelas V SD</li> </ul>
2	Nurdin (2011). Skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian Kuantitatif</li> <li>➤ Minat Baca siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tempat Penelitian yang berbeda</li> <li>➤ Meneliti pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu</li> </ul>

			➤ Meneliti Siswa SMP
3	Leni Marlina, Caska & Mahdum (2017) Skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian Kuantitatif</li> <li>➤ Minat Baca siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meneliti Motivasi belajar dan Hasil belajar siswa</li> <li>➤ Mata pelajaran Ekonomi</li> <li>➤ Tempat Penelitian yang berbeda</li> <li>➤ Meneliti Siswa SMA</li> </ul>
4	Tristya Anggun Pratiwi (2016). Skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelitian Kuantitatif</li> <li>➤ Minat Baca siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meneliti Hasil belajar siswa</li> <li>➤ Tempat Penelitian yang berbeda</li> <li>➤ Sampel kelas V SD</li> </ul>